

5. Teologi Paulus dan Perdebatan Teologis Modern

(Pauline Theology in Modern Theological Debates)

1. Ikhtisar (Overview)

Teologi Paulus telah menjadi tema sentral dalam perdebatan teologis abad ke-20 dan ke-21, khususnya dalam bidang soteriologi (doktrin keselamatan), hubungan antara hukum dan Injil, eklesiologi (doktrin tentang gereja), eskatologi (doktrin akhir zaman), dan doktrin pembenaran (justifikasi).

2. Isu-Isu Perdebatan Utama (Key Debated Issues)

1) Perspektif Baru tentang Paulus (New Perspective on Paul)

- (1) Berbeda dengan interpretasi Protestan tradisional (Luther, Calvin)
- (2) Dikembangkan oleh E.P. Sanders, James D.G. Dunn, N.T. Wright
- (3) Menolak anggapan bahwa Yudaisme adalah agama “kebenaran berdasarkan perbuatan”
- (4) Menafsirkan kembali “kebenaran” sebagai status dalam perjanjian

2) Perdebatan tentang Justifikasi (Justification Debate)

- (1) Apakah pembenaran Paulus adalah deklarasi hukum atau penyatuan relasional?
- (2) Pertentangan antara ortodoksi Protestan dan Perspektif Baru

3) Peran Hukum Taurat (The Role of the Law)

- (1) Fungsi hukum: penghakiman vs. pendidik
- (2) Hukum dibatalkan vs. digenapi dalam Kristus

4) Eskatologi Paulus (Pauline Eschatology)

- (1) Ketegangan antara keselamatan yang “sudah” dan “belum” digenapi (Already–Not Yet)

(2) Menafsirkan kehidupan gereja dan orang percaya dalam kerangka eskatologis

3. Ketegangan antara Teologi Modern dan Teologi Paulus

Tema	Teologi Paulus	Beberapa Teologi Modern
Keselamatan	Iman oleh kasih karunia	Perbuatan dan keadilan sosial
Gereja	Tubuh Kristus	Model komunitas inklusif
Roh Kudus	Kelahiran baru dan pengudusan	Spiritualitas dan mistisisme
Etika	Perubahan hidup dari Injil	Pluralisme etika postmodern

4. Aplikasi Teologis (Theological Application)

- 1) Teologi Paulus menjadi tolok ukur untuk mengoreksi masalah gereja masa kini: sinkretisme, moralisme, legalisme, dan sekularisme.
- 2) Pemulihan Injil yang sejati harus berakar pada teologi apostolik Paulus.